

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kemauan Wajib Pajak dalam membayar kewajiban pajak merupakan hal penting dalam rangka optimalisasi penerimaan pajak. Kemauan membayar pajak merupakan seseorang dengan suka rela melakukan pembayaran yang digunakan untuk memajukan sebuah bangsa atau membiyai kepentingan Negara dengan tidak menerima timbal balik (Tatiana dan Priyo). Tingkat kemauan membayar pajak di Indonesia hanya 30%, 70% persen orang mampu di Indonesia tidak membayar pajak. Seharusnya jika 70% orang mampu membayar pajak, maka akan menambah pendapatan pajak sebesar Rp 300-400 triliun per tahun (Dirjen Pajak, Faud Rahmany).

Gozali (1976) dalam Pudji (2002) mendefinisikan kesadaran dapat diartikan sebagai keinginan seseorang yang dengan suka rela melakukan sesuatu sebagai kewajiban dalam ruang lingkup sosial. Dalam taksonomi Bloom (1908) yang dikutip oleh Sudjana (2006) menjelaskan bahwa pengetahuan sebagai suatu ingatan dan hafalan yang dipelajari seperti rumusan batasan, definisi, pasal, dan undang-undang dan sebagainya memang perlu dihafal dan diingat agar dapat dikuasai sebagai pengetahuan. Soekidjo (2007) mengartikan Memahami merupakan dimana seseorang mengerti atau menguasai sesuatu yang diterima dan dapat menjelaskan secara benar.

Pelayanan berkualitas yang diberikan kepada wajib pajak antara lain prosedur administrasi pajak dibuat sederhana agar mudah dipahami oleh semua wajib pajak, pendaftaran NPWP, adanya sistem informasi perpajakan dan sistem administrasi perpajakan, sehingga sistem ini pelayanan prima kepada wajib pajak

menjadi semakin nyata. Dalam konteks pemerintah Indonesia, telah membuat berbagai atauran guna untuk berkualitasnya kualitas pelayanannya.

Beberapa penelitian yang mendasari penelitian ini adalah penelitian Tatiana dan Priyo (2009), Widyawati dan Nurlis (2010), dan Sapti dan Agus (2012). Tatiana dan Priyo (2009) yang menggunakan tiga variable dalam penelitian mereka, yaitu Kesadaran Membayar Pajak, Pengetahuan dan Pemahaman terhadap Peraturan Pajak, dan Persepsi yang Baik atas Efektifitas Sistem Perpajakan. Sapti dan Agus (2012) menggunakan lima variable dalam penelitian mereka, yaitu Kemauan Membayar Pajak, Kesadaran Membayar Pajak, Pengetahuan dan Pemahaman tentang Peraturan Pajak, Persepsi yang Baik atas Efektifitas Sistem Perpajakan, dan Tingkat kepercayaan terhadap Sistem Pemerintah dan Hukum. Sedangkan dalam penelitian ini melakukan penambahan satu variable independen yaitu kualitas pelayanan, sehingga diharapkan akan menambahkan bukti empiris tentang yang mempengaruhi kemauan Wajib Pajak.

Dalam penelitian ini akan menambah kekuatan variabel yang memengaruhi kemauan membayar pajak dan mengetahui seberapa besar minat masyarakat untuk membayar pajak atau kemauan membayar pajak. Responden dalam penelitian ini wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas, yaitu pekerjaan yang dilakukan oleh orang pribadi yang mempunyai keahlian khusus sebagai usaha untuk memperoleh penghasilan yang tidak terkait oleh suatu hubungan kerja (UU KUP, 2007), dan perusahaan-perusahaan yang ada di kota Yogyakarta. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Kemauan Membayar Pajak, Kesadaran Membayar Pajak, Pemahaman Tentang Peraturan Perpajakan, Persepsi yang Baik Atas Sistem Perpajakan, Tingkat Kepercayaan terhadap Sistem Pemerintah dan Hukum, dan Kualitas Pelayanan terhadap Wajib Pajak

## **1.2 Rumusan Masalah**

- 1) Apakah kesadaran membayar pajak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak?
- 2) Apakah pemahaman terhadap peraturan pajak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak?
- 3) Apakah persepsi yang baik atas sistem perpajakan berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak?
- 4) Apakah tingkat kepercayaan terhadap sistem pemerintah dan hukumberpengaruh terhadap kemauan membayar?
- 5) Apakah kualitas pelayanan terhadap wajib pajak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh kesadaran membayar pajak, pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan pajak, persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan dan tingkat kepercayaan terhadap sistem pemerintahan dan hukum terhadap kemauan membayar pajak wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas dan perusahaan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menambah wawasan dalam kemauan membayar pajak serta kualitas pelayanan terutama pada kesadaran membayar pajak, pengetahuan dan pemahaman peraturan perpajakan, persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan, dan tingkat kepercayaan sistem pemerintah dan hukum wajib

pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas dan perusahaan yang terdaftar di wilayah sleman dan bantul.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran terhadap pemecahan masalah yang berkaitan dengan kemauan membayar pajak dan kualitas pelayanan Wajib Pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas dan perusahaan yang terdaftar di wilayah sleman dan bantul.